

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sulawesi Selatan dengan ibu kota Makassar yang merupakan salah satu provinsi terbesar di bagian Indonesia Timur. Ibukota Sulawesi Selatan yaitu Makassar, Makassar merupakan salah satu kota yang perkembangannya cukup pesat dengan jumlah penduduk yang begitu besar. Pesatnya pertumbuhan penduduk mempengaruhi berbagai sektor, termasuk di dalamnya adalah transportasi. Akibat dari pertumbuhan transportasi yang pesat itu menimbulkan kebisingan pada lingkungan. Untuk itu diperlukan upaya-upaya pengendalian kebisingan agar dampak negatif akibat kebisingan ini tidak mengganggu kesehatan manusia. Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Sistem jaringan transportasi dapat dilihat dari segi efektivitas, aksesibilitas tinggi, terpadu, kapasitas mencukupi, teratur, lancar dan cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, tertib, aman, rendah polusi serta dari segi efisiensi dalam arti beban publik rendah dan utilitas tinggi dalam satu kesatuan jaringan sistem transportasi. Pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Kebisingan dapat disebabkan oleh beberapa sumber. di perkotaan kebisingan biasanya disebabkan oleh kegiatan industri dan lalu lintas kendaraan. Kebisingan industri dapat ditangani dengan membuat kawasan industri jauh dari wilayah perkotaan..

Kebutuhan infrastruktur jalan raya di Kota Makassar pada saat ini masih terus diperluas dan diperbanyak akibat banyaknya peningkatan jumlah kendaraan. Dampak tersebut merupakan bahan kajian dan evaluasi yang harus dilakukan dengan serius, salah satunya adalah kebisingan yang ditimbulkan oleh lalu lintas kendaraan.

Tingginya volume lalu lintas di Jalan Botolempangan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada jam berangkat dan pulang kerja dan akses ke beberapa tempat seperti Pelabuhan Soekarno-Hatta, Trans Studio Mall, Pantai Losari, dan beberapa tempat lainnya. Arus volume lalu lintas di Jalan Botolempangan antara lain kendaraan bermotor roda dua, roda empat, dan kendaraan bermuatan berat yang melintas setiap hari. Kendaraan-kendaraan ini membentuk lalu lintas yang padat, terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari.

Untuk mengurangi masalah transportasi yang ada di Indonesia khususnya di Kota Makassar, yang pertama dilakukan adalah memperbaiki sarana transportasi massal yang ada. Jika pelayanan transportasi massal sudah baik maka orang akan beralih ke transportasi massal dari pada transportasi pribadi, dengan peralihan tersebut maka secara tidak langsung mengurangi pergerakan kemacetan lalu lintas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kebisingan yang terjadi akibat arus lalu lintas di Jalan Botolempangan Kota Makassar?
2. Bagaimana hubungan tingkat kebisingan dengan volume lalu lintas di Jalan Botolempangan Kota Makassar?
3. Berapakah nilai tingkat kebisingan antara waktu siang dan malam hari pada kawasan tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam konteks penelitian tentang tingkat kebisingan terhadap volume lalu lintas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian tugas akhir ini:

1. Untuk mengukur tingkat kebisingan kendaraan lalu lintas pada Jalan Botolempangan Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kebisingan dan volume lalu lintas pada Jalan Botolempangan Kota Makassar.
3. Menganalisis perbedaan nilai tingkat kebisingan antara siang dan malam hari di kawasan Jalan Botolempangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat penelitian tentang tingkat kebisingan terhadap volume lalu lintas yang diharapkan dapat:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko kesehatan yang terkait dengan paparan kebisingan, seperti gangguan tidur, stress, gangguan pendengaran, dan masalah kesehatan lainnya.
2. Dapat memberikan informasi dalam sistem transportasi tentang pengaruh volume lalu lintas terhadap tingkat kebisingan.
3. Mengetahui penggunaan alat *Digital Sound Level Meter* dalam melakukan pengukuran kebisingan untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya.
4. Dapat menjadi bahan masukan dalam penanganan masalah yang ditimbulkan dari kebisingan akibat lalu lintas kendaraan di sekitar Jalan Botolempangan Kota Makassar.

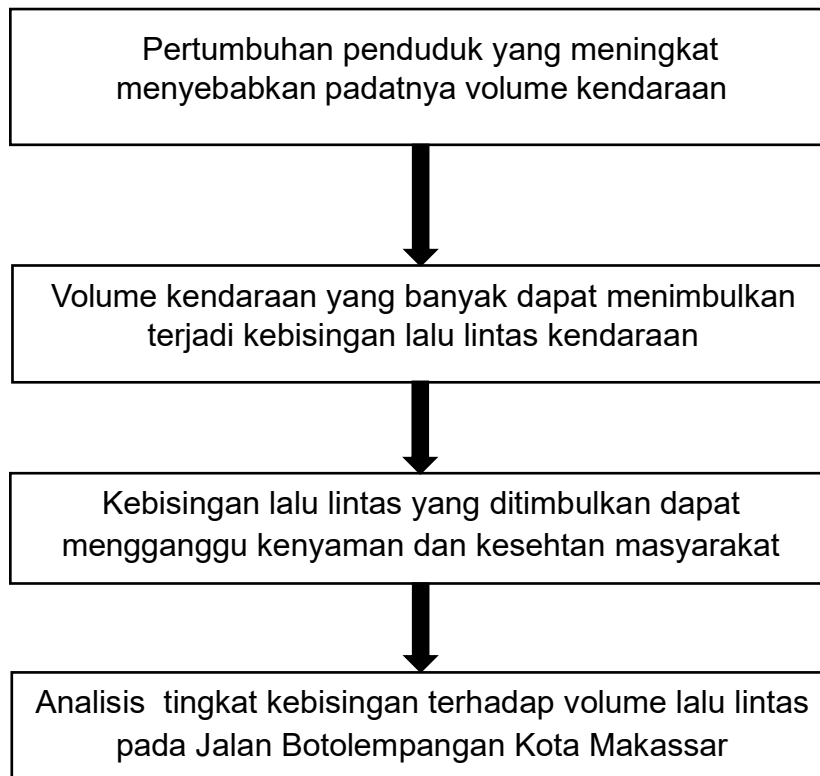
#### **E. Batasan Masalah**

Dalam batasan masalah analisis pengaruh volume lalu lintas terhadap pengaruh tingkat kebisingan, fokusnya adalah pada parameter-parameter yang akan dianalisa secara spesifik yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada Jalan Botolempangan Kota Makassar depan DPD partai Golkar Sulawesi Selatan.
2. Menggunakan alat *Digital Sound Level Meter* untuk pengukuran kebisingan lalu lintas.

3. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 hari dari tanggal 15-16,17-18,dan 19-20 September 2024

#### F. Kerangka Pikir



**Gambar 1. Kerangka Pikir**